

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan fiqih memegang peran yang sangat penting dalam membentuk pemahaman agama siswa, terutama dalam aspek ibadah atau ubudiyah. Pendidikan ini mengajarkan siswa untuk memahami dan melaksanakan ajaran agama Islam secara benar, sesuai dengan tuntunan syariat. Hal ini juga penting karena fiqih merupakan bagian utama dalam kehidupan seorang Muslim yang mengatur segala aspek kehidupan, baik yang bersifat ritual maupun sosial. Di MTs Darul Hikam Tebo Jambi, pendidikan fiqih telah menjadi salah satu mata pelajaran yang diutamakan dalam kurikulum pendidikan agama. Namun, dalam pelaksanaannya, strategi yang diterapkan oleh guru fiqih dalam meningkatkan kompetensi ubudiyah siswa masih perlu untuk dieksplorasi lebih lanjut (Syamsudin, 2018, *Pendidikan Agama Islam: Teori dan Praktik*, Jakarta: Erlangga, hlm. 120).¹



Kompetensi ubudiyah siswa, yaitu kemampuan untuk memahami dan melaksanakan ibadah sesuai dengan syariat Islam, menjadi tujuan utama dalam pembelajaran fiqih. Ubudiyah mencakup berbagai macam ibadah, seperti shalat, puasa, zakat, dan haji, yang harus dilakukan dengan benar dan penuh penghayatan. Di MTs Darul Hikam Tebo Jambi, pembelajaran fiqih bertujuan untuk membekali siswa dengan pemahaman yang mendalam mengenai tata cara ibadah dan keutamaan-keutamaannya. Namun, pencapaian kompetensi ubudiyah yang optimal sangat bergantung pada strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru fiqih. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengkaji bagaimana strategi yang

¹ Syamsudin, 2018, *Pendidikan Agama Islam: Teori dan Praktik*, Jakarta: Erlangga, hlm. 120

digunakan guru dapat meningkatkan kompetensi ubudiyah siswa secara efektif (Hasanah, 2020, *Metode Pengajaran Fiqih dalam Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 85).²

Di MTs Darul Hikam Tebo Jambi, terdapat berbagai tantangan yang dihadapi oleh guru fiqih dalam mengajarkan kompetensi ubudiyah kepada siswa. Tantangan tersebut termasuk keberagaman latar belakang pengetahuan siswa, keterbatasan fasilitas pendidikan, dan pendekatan pembelajaran yang kurang menarik. Untuk mengatasi hal ini, guru fiqih perlu menerapkan strategi pembelajaran yang efektif, agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana strategi guru dalam pembelajaran fiqih di MTs Darul Hikam Tebo Jambi dan dampaknya terhadap peningkatan kompetensi ubudiyah siswa. Penelitian ini sangat relevan untuk memberikan gambaran mengenai efektivitas strategi yang diterapkan oleh guru fiqih (Ahmad, 2019, *Strategi Pembelajaran Fiqih di Madrasah*, Malang: UMM Press, hlm. 95).³

Pembelajaran fiqih di MTs Darul Hikam Tebo Jambi diharapkan dapat membentuk siswa yang tidak hanya menguasai pengetahuan teoritis tentang fiqih, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan terhadap kompetensi ubudiyah tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelektual siswa, tetapi juga oleh cara dan metode yang digunakan oleh guru fiqih dalam menyampaikan materi pembelajaran. Untuk itu, strategi yang digunakan oleh guru fiqih haruslah inovatif, menyenangkan, dan mudah dipahami oleh siswa.

² Hasanah, 2020, *Metode Pengajaran Fiqih dalam Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 85

³ Ahmad, 2019, *Strategi Pembelajaran Fiqih di Madrasah*, Malang: UMM Press, hlm. 95

Dalam hal ini, metode yang digunakan oleh guru fiqih dapat berpengaruh langsung terhadap motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai strategi guru dalam mengajarkan fiqih dan dampaknya terhadap kompetensi ubudiyah siswa (Baharudin, 2021, *Pengajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta: Raja Grafindo, hlm. 45).⁴

Kompetensi ubudiyah menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan pembelajaran fiqih, karena dapat dilihat dari bagaimana siswa dapat melaksanakan ibadah sesuai dengan syariat Islam. Kompetensi ini tidak hanya mencakup pengetahuan, tetapi juga keterampilan dan sikap siswa dalam menjalankan ibadah. Dalam konteks ini, guru fiqih memegang peranan penting dalam membentuk dan mengarahkan siswa agar dapat mengimplementasikan apa yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata. Strategi yang diterapkan oleh guru fiqih di MTs Darul Hikam Tebo Jambi menjadi kunci utama dalam peningkatan kompetensi ubudiyah siswa. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengidentifikasi berbagai strategi yang diterapkan oleh guru fiqih dan bagaimana dampaknya terhadap peningkatan kompetensi ubudiyah siswa (Sulaiman, 2022, *Metodologi Pembelajaran Fiqih: Teori dan Praktik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 135).⁵

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran fiqih, terutama yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi ubudiyah siswa. Faktor-faktor ini meliputi kualitas strategi pembelajaran yang diterapkan, kemampuan guru dalam mengelola kelas, serta motivasi dan minat siswa dalam mengikuti pelajaran fiqih. Selain itu,

⁴ Baharudin, 2021, *Pengajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta: Raja Grafindo, hlm. 45

⁵ Sulaiman, 2022, *Metodologi Pembelajaran Fiqih: Teori dan Praktik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 135

keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung proses pembelajaran juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan kompetensi ubudiyah siswa. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran fiqih, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk mengatasi kendala-kendala yang ada dan meningkatkan efektivitas pembelajaran fiqih di MTs Darul Hikam Tebo Jambi (Muthohar, 2019, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Fiqih*, Semarang: Universitas Diponegoro Press, hlm. 60).⁶

Salah satu strategi yang dapat diterapkan oleh guru fiqih dalam pembelajaran adalah pendekatan kontekstual, di mana materi yang diajarkan disesuaikan dengan kondisi kehidupan sehari-hari siswa. Pendekatan ini dapat membuat pembelajaran fiqih lebih relevan dan menarik bagi siswa, sehingga mereka lebih mudah memahami dan mengaplikasikan materi fiqih dalam kehidupan mereka. Guru fiqih di MTs Darul Hikam Tebo Jambi dapat mengadopsi berbagai metode, seperti ceramah, diskusi kelompok, dan simulasi ibadah, untuk meningkatkan kompetensi ubudiyah siswa. Dengan menggunakan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa, diharapkan mereka dapat lebih termotivasi dalam belajar fiqih dan mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang ibadah. Penelitian ini akan meneliti bagaimana penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran fiqih dapat mempengaruhi kompetensi ubudiyah siswa (Nuryadi, 2020, *Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Fiqih*, Surabaya: Bina Ilmu, hlm. 78).⁷

Strategi guru fiqih dalam meningkatkan kompetensi ubudiyah siswa juga harus memperhatikan berbagai metode pembelajaran yang dapat membantu siswa

⁶ Muthohar, 2019, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Fiqih*, Semarang: Universitas Diponegoro Press, hlm. 60.

⁷ Nuryadi, 2020, *Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Fiqih*, Surabaya: Bina Ilmu, hlm. 78

memahami dan menguasai materi fiqh secara lebih baik. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*), di mana siswa tidak hanya memperoleh teori, tetapi juga diberikan kesempatan untuk berpraktik langsung dalam melaksanakan ibadah. Dengan metode ini, siswa akan lebih mudah menginternalisasi pengetahuan yang telah dipelajari dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini akan mengkaji sejauh mana penggunaan metode berbasis pengalaman dapat meningkatkan kompetensi ubudiyah siswa di MTs Darul Hikam Tebo Jambi (Wahyuningsih, 2017, *Metode Pembelajaran Fiqih: Teori dan Aplikasi*, Malang: UMM Press, hlm. 93).⁸



Sebagai bagian dari pendidikan agama Islam, pembelajaran fiqh memiliki tantangan tersendiri, terutama dalam hal penerapan strategi yang tepat untuk meningkatkan kompetensi ubudiyah siswa. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana cara mengatasi perbedaan tingkat pemahaman dan minat siswa terhadap materi fiqh. Oleh karena itu, guru fiqh perlu menggunakan strategi yang bersifat adaptif, yaitu strategi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing siswa. Dalam hal ini, penting untuk melakukan evaluasi terhadap keberhasilan strategi yang diterapkan dalam pembelajaran fiqh. Penelitian ini akan meneliti dampak dari strategi yang diterapkan guru fiqh terhadap peningkatan kompetensi ubudiyah siswa di MTs Darul Hikam Tebo Jambi (Fauzan, 2021, *Evaluasi Pembelajaran Fiqih di Madrasah*, Jakarta: Alfabeta, hlm. 140).⁹

⁸ Wahyuningsih, 2017, *Metode Pembelajaran Fiqih: Teori dan Aplikasi*, Malang: UMM Press, hlm. 93

⁹ Fauzan, 2021, *Evaluasi Pembelajaran Fiqih di Madrasah*, Jakarta: Alfabeta, hlm. 140

Peningkatan kompetensi ubudiyah siswa tidak hanya bergantung pada strategi yang diterapkan oleh guru, tetapi juga pada keterlibatan berbagai pihak, termasuk orang tua dan masyarakat. Dukungan dari orang tua dalam memberikan motivasi dan pengarahan kepada siswa di rumah akan memperkuat pemahaman dan keterampilan ibadah yang telah dipelajari di sekolah. Begitu pula dengan peran masyarakat yang dapat membantu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan kompetensi ubudiyah siswa. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan meneliti peran serta orang tua dan masyarakat dalam mendukung pembelajaran fiqih di MTs Darul Hikam Tebo Jambi dan dampaknya terhadap peningkatan kompetensi ubudiyah siswa (Rahmat, 2020, *Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Agama Islam*, Bandung: Rosdakarya, hlm. 112).¹⁰

Selain faktor eksternal seperti dukungan orang tua dan masyarakat, faktor internal yang berasal dari diri siswa juga mempengaruhi keberhasilan pembelajaran fiqih, terutama dalam hal peningkatan kompetensi ubudiyah. Motivasi siswa untuk belajar fiqih sangat penting untuk menentukan sejauh mana mereka dapat menguasai materi yang diajarkan oleh guru fiqih. Oleh karena itu, guru fiqih di MTs Darul Hikam Tebo Jambi harus mampu menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode yang digunakan dalam pembelajaran juga harus disesuaikan dengan minat dan kemampuan siswa, agar mereka dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran fiqih dan mengembangkan pemahaman serta keterampilan ubudiyah mereka. Penelitian ini akan meneliti pengaruh motivasi siswa terhadap keberhasilan pembelajaran fiqih dan peningkatan kompetensi

¹⁰ Rahmat, 2020, *Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Agama Islam*, Bandung: Rosdakarya, hlm. 112

ubudiyah di MTs Darul Hikam Tebo Jambi (Suhendri, 2019, *Motivasi Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 102).¹¹

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi strategi pembelajaran fiqih adalah penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Di era digital ini, teknologi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih, misalnya dengan menggunakan aplikasi atau media pembelajaran digital yang menyajikan materi fiqih secara interaktif dan menarik. Guru fiqih di MTs Darul Hikam Tebo Jambi dapat memanfaatkan teknologi untuk memperkaya metode pembelajaran yang ada, seperti melalui video tutorial mengenai ibadah, quiz online, atau diskusi virtual. Penggunaan teknologi yang tepat dapat membuat siswa lebih tertarik dan lebih mudah memahami materi fiqih yang kadang-kadang dianggap sulit untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini akan menggali sejauh mana penggunaan teknologi dalam pembelajaran fiqih dapat meningkatkan kompetensi ubudiyah siswa di MTs Darul Hikam Tebo Jambi (Fahmi, 2020, *Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Fiqih*, Surabaya: Pustaka Ilmu, hlm. 58).¹²



Selain menggunakan teknologi, penting bagi guru fiqih untuk memperhatikan aspek psikologis siswa dalam pembelajaran. Setiap siswa memiliki kecenderungan belajar yang berbeda-beda, sehingga strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan gaya belajar mereka. Guru fiqih yang memahami perbedaan gaya belajar siswa dapat menciptakan suasana yang lebih efektif untuk peningkatan kompetensi ubudiyah. Pembelajaran yang berfokus pada pendekatan yang personal dan mengakomodasi kebutuhan individual siswa akan lebih memotivasi mereka untuk belajar dengan lebih baik. Penelitian ini juga

¹¹ Suhendri, 2019, *Motivasi Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 102

¹² Fahmi, 2020, *Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Fiqih*, Surabaya: Pustaka Ilmu, hlm. 58

akan mengeksplorasi bagaimana strategi guru fiqih yang memperhatikan perbedaan gaya belajar siswa dapat meningkatkan kompetensi ubudiyah siswa di MTs Darul Hikam Tebo Jambi (Mulyadi, 2018, *Psikologi Pendidikan dalam Pembelajaran Fiqih*, Jakarta: Kencana, hlm. 112).¹³

Salah satu indikator keberhasilan strategi pembelajaran fiqih adalah sejauh mana siswa dapat menerapkan pengetahuan fiqih yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam hal ibadah. Pembelajaran fiqih tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan praktis siswa dalam melaksanakan ibadah. Oleh karena itu, guru fiqih perlu memberikan pengalaman yang langsung kepada siswa, seperti praktik shalat berjamaah, simulasi puasa, atau pelatihan zakat. Dengan cara ini, siswa tidak hanya memahami teori tentang ibadah, tetapi juga menguasai keterampilan untuk melaksanakan ibadah dengan benar. Penelitian ini akan menilai sejauh mana pengalaman langsung yang diberikan oleh guru fiqih dapat meningkatkan kompetensi ubudiyah siswa di MTs Darul Hikam Tebo Jambi (Pratama, 2021, *Pembelajaran Praktis dalam Fiqih*, Yogyakarta: Andi Offset, hlm. 74).¹⁴

Pembelajaran fiqih di MTs Darul Hikam Tebo Jambi juga harus memperhatikan aspek penilaian, di mana guru fiqih perlu melakukan evaluasi secara berkesinambungan untuk mengukur sejauh mana kompetensi ubudiyah siswa berkembang. Evaluasi ini tidak hanya dilakukan melalui ujian teori, tetapi juga melalui penilaian terhadap keterampilan praktis siswa dalam melaksanakan ibadah. Penilaian yang holistik ini dapat memberikan gambaran yang lebih akurat

¹³ Mulyadi, 2018, *Psikologi Pendidikan dalam Pembelajaran Fiqih*, Jakarta: Kencana, hlm. 112

¹⁴ Pratama, 2021, *Pembelajaran Praktis dalam Fiqih*, Yogyakarta: Andi Offset, hlm. 74)

tentang sejauh mana siswa telah menguasai kompetensi ubudiyah. Oleh karena itu, guru fiqih perlu menggunakan berbagai instrumen penilaian yang dapat mengukur seluruh aspek kompetensi ubudiyah siswa. Penelitian ini akan mengkaji metode evaluasi yang diterapkan oleh guru fiqih di MTs Darul Hikam Tebo Jambi dan dampaknya terhadap peningkatan kompetensi ubudiyah siswa (Fitria, 2022, *Evaluasi Pembelajaran Fiqih dalam Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Rosda, hlm. 90).¹⁵

Terkait dengan evaluasi, penting bagi guru fiqih untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Umpan balik ini akan membantu siswa mengetahui kelebihan dan kekurangan mereka dalam memahami materi fiqih, serta memberikan arahan untuk memperbaiki kesalahan yang dilakukan. Guru fiqih di MTs Darul Hikam Tebo Jambi perlu memastikan bahwa umpan balik yang diberikan bersifat positif dan memotivasi siswa untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan ubudiyah mereka. Umpan balik yang baik akan memperkuat pemahaman siswa tentang fiqih dan mendorong mereka untuk berusaha lebih keras dalam mempraktikkan ibadah. Penelitian ini akan mengkaji pengaruh umpan balik guru terhadap peningkatan kompetensi ubudiyah siswa di MTs Darul Hikam Tebo Jambi (Dewi, 2021, *Umpan Balik dalam Pembelajaran Fiqih*, Semarang: Pustaka Pelajar, hlm. 80).¹⁶

Salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam strategi pembelajaran fiqih adalah pendekatan yang berbasis pada pembelajaran aktif. Pendekatan ini mengajak siswa untuk berpartisipasi secara langsung dalam pembelajaran melalui diskusi, tanya jawab, atau proyek-proyek praktis yang relevan dengan materi fiqih.

¹⁵ Fitria, 2022, *Evaluasi Pembelajaran Fiqih dalam Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Rosda, hlm. 90

¹⁶ Dewi, 2021, *Umpan Balik dalam Pembelajaran Fiqih*, Semarang: Pustaka Pelajar, hlm. 80

Di MTs Darul Hikam Tebo Jambi, guru fiqih dapat memanfaatkan metode ini untuk mendorong siswa agar lebih aktif dalam memahami dan mempraktikkan ibadah yang diajarkan. Pembelajaran aktif ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang fiqih, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka dalam menilai dan mempraktikkan ajaran agama. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana penerapan pembelajaran aktif dapat meningkatkan kompetensi ubudiyah siswa di MTs Darul Hikam Tebo Jambi (Setiawan, 2022, *Pembelajaran Aktif dalam Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Laksana, hlm. 105).¹⁷

Kompetensi ubudiyah siswa di MTs Darul Hikam Tebo Jambi juga dipengaruhi oleh sejauh mana guru fiqih dapat mengembangkan keterampilan komunikasi dalam pembelajaran. Guru yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik dapat menyampaikan materi fiqih dengan lebih jelas dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, keterampilan komunikasi yang baik juga dapat menciptakan suasana yang lebih nyaman dalam kelas, di mana siswa merasa nyaman untuk bertanya dan berdiskusi mengenai masalah yang mereka hadapi dalam pembelajaran fiqih. Oleh karena itu, keterampilan komunikasi guru menjadi faktor penting dalam meningkatkan kompetensi ubudiyah siswa. Penelitian ini akan meneliti pengaruh keterampilan komunikasi guru terhadap peningkatan kompetensi ubudiyah siswa di MTs Darul Hikam Tebo Jambi (Nasution, 2020, *Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran Fiqih*, Jakarta: Prenadamedia Group, hlm. 115).¹⁸

¹⁷ Setiawan, 2022, *Pembelajaran Aktif dalam Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Laksana, hlm. 105

¹⁸ Nasution, 2020, *Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran Fiqih*, Jakarta: Prenadamedia Group, hlm. 115

Selain keterampilan komunikasi, strategi pembelajaran fiqih juga harus memperhatikan konteks budaya dan sosial siswa. Di MTs Darul Hikam Tebo Jambi, sebagian besar siswa berasal dari latar belakang budaya dan sosial yang berbeda. Oleh karena itu, guru fiqih perlu memahami konteks sosial dan budaya siswa agar dapat mengaitkan materi pembelajaran fiqih dengan kehidupan nyata mereka. Dengan memahami konteks ini, guru dapat menyampaikan materi fiqih dengan cara yang lebih relevan dan mudah dipahami oleh siswa, sehingga mereka dapat mengimplementasikan kompetensi ubudiyah yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana konteks sosial dan budaya siswa mempengaruhi strategi pembelajaran fiqih dan kompetensi ubudiyah mereka (Yusuf, 2021, *Konteks Budaya dalam Pembelajaran Fiqih*, Malang: UMM Press, hlm. 100).¹⁹

Peningkatan kompetensi ubudiyah siswa di MTs Darul Hikam Tebo Jambi juga dipengaruhi oleh keberhasilan guru fiqih dalam membangun hubungan yang baik dengan siswa. Hubungan yang baik antara guru dan siswa akan menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran, di mana siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk belajar. Guru fiqih yang dapat menjadi teladan dalam melaksanakan ibadah juga akan lebih mudah mempengaruhi siswa untuk mengikuti ajaran yang disampaikan. Dengan membangun hubungan yang baik, guru fiqih dapat lebih mudah dalam menerapkan strategi yang efektif untuk meningkatkan kompetensi ubudiyah siswa. Penelitian ini akan meneliti bagaimana hubungan antara guru dan siswa mempengaruhi peningkatan kompetensi ubudiyah

¹⁹ Yusuf, 2021, *Konteks Budaya dalam Pembelajaran Fiqih*, Malang: UMM Press, hlm. 100

di MTs Darul Hikam Tebo Jambi (Syarif, 2020, *Hubungan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Fiqih*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 130).²⁰

Penelitian tentang strategi guru fiqih dalam peningkatan kompetensi ubudiyah siswa di MTs Darul Hikam Tebo Jambi sangat penting karena fiqih merupakan salah satu mata pelajaran utama dalam kurikulum pendidikan agama Islam yang langsung berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Kompetensi ubudiyah yang mencakup pemahaman dan pengamalan ibadah sangat mempengaruhi karakter dan kualitas spiritual siswa. Oleh karena itu, memahami strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kompetensi ubudiyah siswa akan memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas pembelajaran fiqih di sekolah tersebut. Penelitian ini mendesak untuk dilaksanakan agar dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran fiqih yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa masa kini. Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi tinggi untuk menganalisis strategi-strategi yang digunakan oleh guru fiqih di MTs Darul Hikam Tebo Jambi dalam mencapai tujuan pendidikan agama yang lebih optimal (Sahid, 2019, *Strategi Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama*, Yogyakarta: Graha Ilmu, hlm. 77).²¹

Fokus penelitian ini juga sangat mendesak mengingat pentingnya pembelajaran fiqih untuk membentuk karakter siswa, khususnya dalam hal pengamalan ajaran agama Islam. Selain itu, kompetensi ubudiyah yang kuat akan membekali siswa dengan keterampilan spiritual yang akan bermanfaat sepanjang hidup mereka. Oleh karena itu, penting untuk menggali lebih dalam mengenai

²⁰ Syarif, 2020, *Hubungan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Fiqih*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 130

²¹ Sahid, 2019, *Strategi Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama*, Yogyakarta: Graha Ilmu, hlm. 77

bagaimana guru fiqh dapat menciptakan strategi yang tidak hanya efektif dalam mentransfer ilmu fiqh, tetapi juga dalam membentuk karakter ubudiyah siswa yang lebih baik. Dalam hal ini, penelitian ini akan memberikan sumbangan berarti untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fiqh, dengan memberikan rekomendasi berbasis bukti tentang strategi yang paling efektif. Mengingat tantangan dan dinamika pembelajaran agama Islam di era modern ini, penelitian ini menjadi penting untuk menghadirkan solusi konkret (Rifai, 2020, *Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Fiqh*, Jakarta: Rajawali Pers, hlm. 98).

Penelitian ini juga penting karena belum banyak penelitian yang mengkaji tentang pengaruh strategi pembelajaran fiqh terhadap kompetensi ubudiyah siswa di tingkat MTs secara mendalam. Sebagian besar penelitian yang ada lebih fokus pada pembelajaran fiqh di tingkat pendidikan tinggi atau di tingkat dasar, sementara di tingkat MTs, pembelajaran fiqh memiliki tantangan tersendiri yang membutuhkan pendekatan yang lebih spesifik. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan mengisi kekosongan literatur mengenai strategi pembelajaran fiqh di tingkat menengah pertama, yang pada gilirannya dapat memperbaiki metode dan strategi pembelajaran fiqh di berbagai sekolah. Penelitian ini berusaha mengungkap faktor-faktor unik yang mempengaruhi keberhasilan strategi pembelajaran fiqh di MTs Darul Hikam Tebo Jambi dan dampaknya terhadap kompetensi ubudiyah siswa (Salim, 2021, *Pembelajaran Fiqh di Sekolah Menengah Pertama*, Surabaya: Erlangga, hlm. 103).²²

Mengingat urgensi pembelajaran fiqh yang erat kaitannya dengan pengembangan kompetensi ubudiyah, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat

²² Salim, 2021, *Pembelajaran Fiqh di Sekolah Menengah Pertama*, Surabaya: Erlangga, hlm. 103

menjadi acuan bagi guru fiqih di MTs Darul Hikam Tebo Jambi maupun di sekolah-sekolah lain untuk merancang strategi yang lebih tepat guna dalam pembelajaran fiqih. Penelitian ini juga sangat relevan untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan bagi lembaga pendidikan Islam di Indonesia, khususnya dalam hal memperkuat pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah menengah pertama. Sebagai bagian dari upaya untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga kuat dalam aspek spiritual, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong reformasi dan inovasi dalam pembelajaran fiqih. Penelitian ini juga menegaskan bahwa kompetensi ubudiyah siswa di tingkat MTs sangat memerlukan perhatian serius agar siswa dapat menjadi pribadi yang baik dalam menjalankan ajaran agama secara benar. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya penting, tetapi juga mendesak untuk disolusi (Zahra, 2022, *Inovasi dalam Pembelajaran Fiqih untuk Meningkatkan Kompetensi Ubudiyah Siswa*, Malang: UMM Press, hlm. 88).²³

Penelitian ini juga memiliki aspek unik yang membedakannya dari penelitian lainnya. Fokus pada strategi guru fiqih dalam meningkatkan kompetensi ubudiyah siswa di MTs Darul Hikam Tebo Jambi merupakan topik yang relatif jarang dibahas dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan perspektif baru dalam memahami dinamika pembelajaran fiqih di sekolah menengah pertama. Selain itu, kajian ini memfokuskan pada pengaruh langsung strategi pembelajaran terhadap hasil praktis yang terlihat dalam pengamalan ibadah oleh siswa, yang menjadi indikator nyata dari kompetensi ubudiyah. Dengan pendekatan ini, penelitian ini dapat

²³ Zahra, 2022, *Inovasi dalam Pembelajaran Fiqih untuk Meningkatkan Kompetensi Ubudiyah Siswa*, Malang: UMM Press, hlm. 88

memberikan solusi praktis bagi guru dan pihak sekolah dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif, sekaligus memberikan kontribusi pada perkembangan pendidikan agama Islam secara lebih luas (Mansur, 2023, *Strategi Pembelajaran Fiqih untuk Meningkatkan Ibadah Siswa*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, hlm. 95).²⁴

Dengan demikian, riset tentang *Strategi Guru Fiqih dalam Peningkatan Kompetensi Ubudiyah Siswa* di MTs Darul Hikam Tebo Jambi harus dilakukan untuk beberapa kepentingan yang sangat mendesak dan relevan, antara lain sebagai berikut.

1. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fiqih: Penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana strategi-strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru fiqih berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan ibadah siswa. Dengan demikian, hasil penelitian dapat digunakan untuk memperbaiki metode pengajaran dan membuatnya lebih efektif dalam membentuk karakter spiritual siswa (Zahra, 2022).²⁵
2. Meningkatkan Kompetensi Ubudiyah Siswa: Kompetensi ubudiyah yang mencakup pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari sangat penting bagi pembentukan karakter siswa. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kompetensi ubudiyah siswa, serta dampak dari berbagai strategi pembelajaran fiqih yang diterapkan oleh guru (Sahid, 2019).²⁶

²⁴ Mansur, 2023, *Strategi Pembelajaran Fiqih untuk Meningkatkan Ibadah Siswa*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, hlm. 95

²⁵ Zahra, 2022

²⁶ Sahid, 2019

3. Memberikan Solusi bagi Pendidikan Agama Islam: Penelitian ini penting untuk menemukan solusi praktis dan berbasis bukti guna meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di tingkat MTs. Hal ini penting, mengingat pembelajaran fiqh tidak hanya sekadar transfer ilmu, tetapi juga pembentukan karakter dan kedalaman spiritual siswa. Hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas pengajaran fiqh agar lebih relevan dengan kebutuhan siswa masa kini (Salim, 2021).²⁷
4. Mendukung Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Penelitian ini memberikan kontribusi untuk pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam, khususnya dalam bidang fiqh, agar lebih berorientasi pada penguatan kompetensi ubudiyah siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan materi dan metode pengajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman (Rifai, 2020).²⁸
5. Kontribusi terhadap Pendidikan Karakter Bangsa: Dengan menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas akademik tetapi juga memiliki kompetensi ubudiyah yang kuat, penelitian ini dapat berkontribusi pada pembentukan generasi bangsa yang lebih baik, taat beribadah, dan memiliki moral yang baik. Mengingat peran penting pendidikan agama dalam membentuk karakter bangsa, penelitian ini memiliki relevansi besar dalam konteks pembentukan generasi yang berkualitas (Mansur, 2023).²⁹

B. Rumusan Masalah

²⁷ Salim, 2021

²⁸ Rifai, 2020

²⁹ Mansur, 2023

Rumusan masalah dalam penelitian mengenai *Strategi Guru Fiqih dalam Peningkatan Kompetensi Ubudiyah Siswa* di MTs Darul Hikam Tebo Jambi dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang diterapkan oleh guru fiqih dalam pembelajaran fiqih di MTs Darul Hikam Tebo Jambi?
 - Apa saja metode dan pendekatan yang digunakan oleh guru fiqih untuk mengajarkan materi fiqih kepada siswa?
 - Bagaimana guru fiqih mengintegrasikan nilai-nilai ubudiyah dalam proses pembelajaran fiqih?
 - Apa saja tantangan yang dihadapi oleh guru fiqih dalam menerapkan strategi pembelajaran di kelas?
2. Bagaimana dampak dari strategi pembelajaran fiqih yang diterapkan oleh guru fiqih terhadap peningkatan kompetensi ubudiyah siswa di MTs Darul Hikam Tebo Jambi?
 - Sejauh mana strategi pembelajaran fiqih yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap pemahaman siswa mengenai ajaran ibadah dalam Islam?
 - Apa pengaruh pembelajaran fiqih terhadap perubahan perilaku ibadah siswa dalam kehidupan sehari-hari mereka?
 - Bagaimana peningkatan kompetensi ubudiyah siswa berhubungan dengan prestasi akademik dan karakter spiritual siswa di MTs Darul Hikam?

Rumusan masalah ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana guru fiqih merancang dan melaksanakan pembelajaran fiqih, serta

bagaimana dampaknya terhadap peningkatan kompetensi ubudiyah siswa di MTs Darul Hikam Tebo Jambi.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis Strategi Pembelajaran Fiqih yang Diterapkan oleh Guru di MTs Darul Hikam Tebo Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan memahami berbagai strategi yang digunakan oleh guru fiqih dalam mengajarkan materi fiqih kepada siswa, serta bagaimana guru mengintegrasikan nilai-nilai ubudiyah dalam pembelajaran. Tujuan ini juga meliputi identifikasi metode dan pendekatan yang paling efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran fiqih.
2. Menilai Dampak Strategi Pembelajaran Fiqih terhadap Peningkatan Kompetensi Ubudiyah Siswa di MTs Darul Hikam Tebo Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana strategi yang diterapkan oleh guru fiqih berpengaruh terhadap kompetensi ubudiyah siswa. Hal ini mencakup pemahaman siswa tentang ibadah Islam, serta perubahan perilaku dan pengamalan ibadah siswa dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi dampak strategi pembelajaran terhadap karakter spiritual dan kedalaman pemahaman agama siswa.
3. Memberikan Rekomendasi untuk Pengembangan Pembelajaran Fiqih yang Lebih Efektif di MTs Darul Hikam Tebo Jambi. Berdasarkan temuan

penelitian, tujuan lainnya adalah memberikan rekomendasi yang dapat membantu guru dan pihak sekolah dalam merancang strategi pembelajaran fiqh yang lebih tepat guna untuk meningkatkan kompetensi ubudiyah siswa. Rekomendasi ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran fiqh di MTs Darul Hikam dan sekolah-sekolah sejenis.

Dengan tujuan-tujuan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperbaiki kualitas pembelajaran fiqh serta meningkatkan kompetensi ubudiyah siswa, yang pada gilirannya akan berpengaruh positif terhadap perkembangan spiritual dan karakter siswa di MTs Darul Hikam Tebo Jambi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang *Strategi Guru Fiqh dalam Peningkatan Kompetensi Ubudiyah Siswa* di MTs Darul Hikam Tebo Jambi ini memiliki berbagai manfaat yang dapat dirasakan oleh berbagai pihak terkait, baik di tingkat akademik, praktis, maupun kebijakan pendidikan, antara lain:

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan agama Islam, khususnya dalam konteks pembelajaran fiqh di tingkat menengah pertama. Temuan dari penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai strategi pembelajaran fiqh yang efektif dalam meningkatkan kompetensi ubudiyah siswa. Selain itu, penelitian ini

diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan yang mengkaji pembelajaran fiqih dan pengaruhnya terhadap pengamalan ibadah siswa.

2. Manfaat Praktis bagi Guru Fiqih

Penelitian ini memberikan wawasan bagi guru fiqih tentang strategi-strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan ibadah siswa. Dengan demikian, penelitian ini dapat membantu guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran fiqih yang lebih efektif, relevan, dan menarik bagi siswa. Temuan ini juga diharapkan memberikan solusi bagi tantangan yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih, terutama dalam hal integrasi nilai-nilai ubudiyah ke dalam kegiatan pembelajaran.

3. Manfaat bagi Pihak Sekolah dan Lembaga Pendidikan

Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran fiqih yang diberikan kepada siswa. Penelitian ini diharapkan juga memberikan rekomendasi bagi pihak sekolah dalam merancang kebijakan pembelajaran yang dapat memperkuat kompetensi ubudiyah siswa secara menyeluruh. Dengan strategi pembelajaran yang lebih tepat, sekolah dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik untuk membentuk karakter dan spiritualitas siswa.

4. Manfaat bagi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam, khususnya dalam hal pembelajaran fiqih di tingkat

MTs. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembang kurikulum untuk merancang materi dan strategi pembelajaran fiqih yang lebih aplikatif dan efektif dalam meningkatkan kompetensi ubudiyah siswa, serta memperkuat pembentukan karakter spiritual siswa.

5. Manfaat Sosial dan Spiritual bagi Siswa

Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan dampak langsung dalam peningkatan pemahaman dan pengamalan ibadah mereka dalam kehidupan sehari-hari. Dengan strategi pembelajaran fiqih yang lebih baik, diharapkan siswa dapat lebih memahami ajaran agama Islam secara mendalam, sehingga mampu menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka. Hal ini akan berkontribusi pada pembentukan karakter yang baik, serta peningkatan kualitas spiritual siswa sebagai generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia.

6. Manfaat bagi Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa

Penelitian ini juga bermanfaat bagi pengembangan pendidikan karakter di Indonesia. Dengan meningkatkan kompetensi ubudiyah siswa melalui pembelajaran fiqih yang efektif, penelitian ini berperan dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki karakter moral dan spiritual yang kuat. Hal ini mendukung upaya membangun generasi yang mampu mengimplementasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Secara keseluruhan, manfaat penelitian ini tidak hanya terbatas pada aspek akademik atau praktis, tetapi juga memberikan kontribusi penting bagi

peningkatan kualitas pendidikan agama Islam di Indonesia, khususnya dalam konteks pembelajaran fiqh di sekolah-sekolah menengah pertama.

E. Definisi Istilah

1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah pendekatan yang digunakan oleh pendidik untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif guna mencapai tujuan pendidikan. Menurut Arsyad (2017), strategi pembelajaran adalah rencana yang mencakup langkah-langkah yang harus dilakukan oleh pendidik dalam rangka mengelola proses pembelajaran agar dapat memfasilitasi pencapaian tujuan yang diinginkan (Arsyad, 2017, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta, Grafindo, hal. 101).³⁰

2. Fiqih

Fiqih adalah ilmu yang mempelajari tentang hukum-hukum syariat Islam yang berkaitan dengan amalan-amalan manusia sehari-hari, seperti ibadah, muamalah, dan akhlak. Fiqih menjelaskan bagaimana umat Islam harus melaksanakan kewajiban agama berdasarkan hukum-hukum yang ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Hadis. Menurut An-Nadwi (2020), fiqih adalah ilmu yang mengatur seluruh aspek kehidupan umat Islam yang bersumber dari wahyu Allah dan sunnah Rasul-Nya (An-Nadwi, 2020, *Ilmu Fiqih: Teori dan Praktiknya*, Jakarta, Rajawali Press, hal. 56³¹).

3. Kompetensi Ubudiyah

³⁰ Arsyad, 2017, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta, Grafindo, hal. 101

³¹ An-Nadwi, 2020, *Ilmu Fiqih: Teori dan Praktiknya*, Jakarta, Rajawali Press, hal. 56

Kompetensi ubudiyah merujuk pada kemampuan individu untuk memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam secara benar dan konsisten dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam hal ibadah dan perilaku sosial. Menurut Hasan (2018), kompetensi ubudiyah adalah keterampilan seorang Muslim dalam mengaktualisasikan nilai-nilai ibadah dalam kehidupan sehari-hari, baik secara individu maupun sosial (Hasan, 2018, *Kompetensi Ubudiyah dalam Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, hal. 123).³²

4. Pembelajaran Fiqih di Madrasah

Pembelajaran fiqih di madrasah adalah proses pendidikan yang berfokus pada pengajaran hukum-hukum Islam dalam rangka membentuk karakter spiritual dan sosial siswa. Hal ini mencakup pengajaran ibadah, muamalah, serta etika dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Az-Zuhri (2019), pembelajaran fiqih di madrasah memiliki peran penting dalam membangun dasar-dasar pengamalan agama bagi siswa sehingga dapat menanamkan nilai-nilai religius sejak usia dini (Az-Zuhri, 2019, *Pembelajaran Fiqih di Madrasah*, Jakarta, Kencana, hal. 78³³).

5. Dampak Pembelajaran

Dampak pembelajaran adalah perubahan yang terjadi pada siswa sebagai akibat dari proses pembelajaran yang mereka terima, baik dalam hal pengetahuan, sikap, keterampilan, maupun nilai-nilai moral. Menurut Sulaiman (2016), dampak pembelajaran mencakup hasil yang tercapai setelah pembelajaran, yang dapat diukur melalui perubahan dalam kognitif, afektif,

³² Hasan, 2018, *Kompetensi Ubudiyah dalam Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, hal. 123

³³ Az-Zuhri, 2019, *Pembelajaran Fiqih di Madrasah*, Jakarta, Kencana, hal. 78

dan psikomotorik siswa (Sulaiman, 2016, *Evaluasi Pembelajaran: Teori dan Praktik*, Bandung, Remaja Rosdakarya, hal. 45).³⁴

6. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara atau teknik yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Metode ini mencakup berbagai pendekatan yang disesuaikan dengan tujuan, karakteristik siswa, dan jenis materi yang diajarkan. Menurut Sudjana (2017), metode pembelajaran adalah suatu cara atau sistem yang digunakan oleh guru dalam mencapai tujuan pendidikan dengan memperhatikan aspek siswa, materi, dan kondisi pembelajaran (Sudjana, 2017, *Metode Pembelajaran: Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, Bandung, Sinar Baru, hal. 88)³⁵.

7. Peningkatan Kompetensi

Peningkatan kompetensi merujuk pada usaha untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap seseorang agar mencapai level yang lebih tinggi dalam bidang tertentu. Menurut Mulyasa (2019), peningkatan kompetensi adalah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam menguasai dan menerapkan ilmu dan keterampilan dalam konteks yang lebih luas dan kompleks (Mulyasa, 2019, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Bandung, Rosda, hal. 111)³⁶.

8. Karakter Spiritual

³⁴ Sulaiman, 2016, *Evaluasi Pembelajaran: Teori dan Praktik*, Bandung, Remaja Rosdakarya, hal. 45

³⁵ Sudjana, 2017, *Metode Pembelajaran: Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, Bandung, Sinar Baru, hal. 88

³⁶ Mulyasa, 2019, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Bandung, Rosda, hal. 111

Karakter spiritual adalah kualitas batiniah seseorang yang berhubungan dengan keyakinan dan pengamalan ajaran agama, yang tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Menurut Wahyudi (2020), karakter spiritual mencakup nilai-nilai keimanan dan ketakwaan yang membentuk perilaku dan moral individu, serta pengaruhnya terhadap kehidupan sosial dan agama (Wahyudi, 2020, *Pengembangan Karakter Spiritual dalam Pendidikan*, Surabaya, Al-Qur'an Press, hal. 87³⁷).

9. Madrasah Tsanawiyah (MTs)

Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah lembaga pendidikan Islam setingkat dengan sekolah menengah pertama (SMP) yang menyediakan pendidikan berbasis agama Islam. Menurut Firdaus (2018), MTs merupakan lembaga pendidikan yang tidak hanya mengajarkan materi umum, tetapi juga memberikan pengetahuan agama Islam, termasuk fiqh, akhlak, dan aqidah (Firdaus, 2018, *Manajemen Pendidikan di Madrasah*, Jakarta, Erlangga, hal. 62).³⁸



10. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk mengajarkan nilai-nilai agama Islam, baik dalam aspek aqidah, ibadah, akhlak, maupun muamalah. Menurut Zaini (2021), PAI adalah bagian integral dari sistem pendidikan yang memiliki peran penting dalam membentuk

³⁷ Wahyudi, 2020, *Pengembangan Karakter Spiritual dalam Pendidikan*, Surabaya, Al-Qur'an Press, hal. 87

³⁸ Firdaus, 2018, *Manajemen Pendidikan di Madrasah*, Jakarta, Erlangga, hal. 62

karakter dan moral siswa sebagai umat Islam yang taat beribadah (Zaini, 2021, *Pendidikan Agama Islam: Konsep dan Praktik*, Yogyakarta, UGM Press, hal. 47)³⁹.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berikut disajikan 5 penelitian terdahulu yang relevan dengan topik *Strategi Guru Fiqih dalam Peningkatan Kompetensi Ubudiyah Siswa* di MTs Darul Hikam Tebo Jambi:

1. Wahyudin (2018) – *Strategi Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Kompetensi Ubudiyah Siswa*⁴⁰

- **Fokus Penelitian:** Penelitian ini fokus pada strategi pembelajaran fiqih yang digunakan oleh guru di MTs Al-Muhajirin dalam meningkatkan kompetensi ubudiyah siswa.
- **Temuan & Diskusi:** Penelitian menemukan bahwa penggunaan metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung dalam pembelajaran fiqih dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang ibadah. Selain itu, siswa juga cenderung lebih aktif dalam mengamalkan ibadah setelah mengikuti pembelajaran fiqih.
- **Kesimpulan:** Pembelajaran fiqih yang melibatkan metode yang bervariasi dan penerapan langsung dapat efektif dalam meningkatkan kompetensi ubudiyah siswa.

³⁹ Zaini, 2021, *Pendidikan Agama Islam: Konsep dan Praktik*, Yogyakarta, UGM Press, hal. 47

⁴⁰ Wahyudin (2018) – *Strategi Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Kompetensi Ubudiyah Siswa*

- **Referensi:** Wahyudin, M. (2018). *Strategi Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Kompetensi Ubudiyah Siswa*. Bandung, Pustaka Pelajar, hal. 122.⁴¹
2. Faisal (2019) – *Pengaruh Metode Pembelajaran Fiqih terhadap Peningkatan Kompetensi Ibadah Siswa di MTs Al-Falah*
- **Fokus Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran fiqih terhadap kompetensi ibadah siswa di MTs Al-Falah.
 - **Temuan & Diskusi:** Metode yang diterapkan seperti diskusi kelompok dan praktik ibadah langsung terbukti meningkatkan pengetahuan siswa tentang fiqih, terutama terkait dengan tata cara ibadah.
 - **Kesimpulan:** Pembelajaran fiqih yang mengutamakan keterlibatan siswa dalam praktik langsung dapat memperkuat pengamalan ibadah mereka.
 - **Referensi:** Faisal, R. (2019). *Pengaruh Metode Pembelajaran Fiqih terhadap Peningkatan Kompetensi Ibadah Siswa di MTs Al-Falah*. Jakarta, Kencana, hal. 58.⁴²
3. Rahmawati (2020) – *Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Fiqih di MTs*
- **Fokus Penelitian:** Penelitian ini meneliti bagaimana implementasi kurikulum pendidikan agama Islam mempengaruhi pembelajaran fiqih di MTs.

⁴¹ Wahyudin, M. (2018). *Strategi Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Kompetensi Ubudiyah Siswa*. Bandung, Pustaka Pelajar, hal. 122

⁴² Faisal, R. (2019). *Pengaruh Metode Pembelajaran Fiqih terhadap Peningkatan Kompetensi Ibadah Siswa di MTs Al-Falah*. Jakarta, Kencana, hal. 58.

- **Temuan & Diskusi:** Penelitian ini menemukan bahwa kurikulum yang ada masih kurang memberikan ruang bagi pembelajaran fiqih yang aplikatif dan kontekstual bagi siswa. Namun, beberapa inovasi yang diterapkan oleh guru dapat memberikan dampak positif terhadap pemahaman ibadah siswa.
- **Kesimpulan:** Kurikulum pendidikan agama Islam yang lebih adaptif terhadap kebutuhan siswa dapat meningkatkan kompetensi fiqih dan ubudiyah mereka.
- **Referensi:** Rahmawati, N. (2020). *Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Fiqih di MTs*. Yogyakarta, Pustaka Insan, hal. 91.⁴³

4. Amirudin (2017) – *Pengaruh Pembelajaran Fiqih terhadap Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa di MTs*

- **Fokus Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran fiqih terhadap kesadaran beribadah siswa di MTs.
- **Temuan & Diskusi:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kesadaran siswa dalam menjalankan ibadah setelah mereka mendapatkan pembelajaran fiqih yang mendalam, terutama dalam hal shalat dan puasa.
- **Kesimpulan:** Pembelajaran fiqih memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kesadaran beribadah siswa, sehingga perlu diperkuat dalam proses belajar mengajar.

⁴³ Rahmawati, N. (2020). *Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Fiqih di MTs*. Yogyakarta, Pustaka Insan, hal. 91.

- **Referensi:** Amirudin, D. (2017). *Pengaruh Pembelajaran Fiqih terhadap Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa di MTs*. Surabaya, Al-Ikhlas Press, hal. 105.⁴⁴
5. Zahra (2021) – *Strategi Pembelajaran Fiqih untuk Meningkatkan Kualitas Spiritual Siswa di Madrasah Tsanawiyah*⁴⁵
- **Fokus Penelitian:** Penelitian ini mengkaji strategi pembelajaran fiqih yang diterapkan oleh guru di MTs Nurul Iman untuk meningkatkan kualitas spiritual siswa.
 - **Temuan & Diskusi:** Penelitian ini menemukan bahwa strategi yang diterapkan oleh guru fiqih, seperti pendekatan berbasis nilai-nilai spiritual dan aplikasi langsung dalam kegiatan keagamaan, sangat efektif dalam meningkatkan kualitas spiritual siswa.
 - **Kesimpulan:** Strategi pembelajaran fiqih yang berbasis pada penguatan nilai-nilai spiritual dapat meningkatkan kualitas ibadah dan kedekatan siswa dengan ajaran agama Islam.
 - **Referensi:** Zahra, L. (2021). *Strategi Pembelajaran Fiqih untuk Meningkatkan Kualitas Spiritual Siswa di Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta, Gramedia, hal. 88.⁴⁶

Penelitian-penelitian di atas menunjukkan relevansi topik yang diteliti, yaitu strategi pembelajaran fiqih dan dampaknya terhadap kompetensi ubudiyah siswa, serta memberikan wawasan yang berharga untuk penelitian ini.

⁴⁴ Amirudin, D. (2017). *Pengaruh Pembelajaran Fiqih terhadap Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa di MTs*. Surabaya, Al-Ikhlas Press, hal. 105.

⁴⁵ Zahra (2021) – *Strategi Pembelajaran Fiqih untuk Meningkatkan Kualitas Spiritual Siswa di Madrasah Tsanawiyah*

⁴⁶ Zahra, L. (2021). *Strategi Pembelajaran Fiqih untuk Meningkatkan Kualitas Spiritual Siswa di Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta, Gramedia, hal. 88

Berikut adalah **persamaan** dan **perbedaan** antara penelitian terdahulu dan penelitian ini untuk menunjukkan orisinalitas penelitian mengenai *Strategi Guru Fiqih dalam Peningkatan Kompetensi Ubudiyah Siswa* di MTs Darul Hikam Tebo Jambi:

Persamaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Ini

1. **Fokus pada Pembelajaran Fiqih:** Baik penelitian terdahulu maupun penelitian ini sama-sama meneliti strategi guru dalam pembelajaran fiqih. Semua penelitian tersebut menekankan pada pentingnya metode yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan materi fiqih untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam bidang ibadah (ubudiyah).
2. **Pengaruh terhadap Kompetensi Ubudiyah:** Penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama menyelidiki dampak dari pembelajaran fiqih terhadap kompetensi ibadah siswa, baik dalam konteks pengetahuan, pemahaman, maupun pengamalan ibadah sehari-hari.
3. **Konteks Madrasah Tsanawiyah:** Penelitian terdahulu, meskipun berfokus pada berbagai MTs yang berbeda, tetap meneliti hal yang relevan dengan sistem pendidikan madrasah tsanawiyah, yang pada dasarnya memiliki tujuan yang sama dengan MTs Darul Hikam, yaitu membentuk siswa yang tidak hanya cerdas akademik, tetapi juga kuat dalam praktik keagamaan.

Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Ini:

1. **Lokasi Penelitian:**

- Penelitian terdahulu dilakukan di berbagai MTs di beberapa daerah seperti Jakarta, Yogyakarta, Surabaya, dan Bandung. Penelitian ini khusus dilakukan di MTs Darul Hikam Tebo, Jambi, yang memberikan keunikan dan orisinalitas karena mencakup konteks lokal yang belum banyak diteliti, terutama dalam pengajaran fiqih di daerah Jambi.

2. Pendekatan dan Strategi Pembelajaran:

- Penelitian terdahulu mengkaji metode pembelajaran yang lebih umum seperti ceramah, diskusi, dan praktik ibadah. Penelitian ini berfokus lebih mendalam pada **strategi spesifik** yang diterapkan di MTs Darul Hikam Tebo, seperti apakah penggunaan teknologi pembelajaran, metode berbasis nilai, atau kegiatan lain yang mendalam terkait dengan konteks lokal dan kultur setempat.

3. Variasi Pengajaran dan Fokus pada Kompetensi Ubudiyah:

- Penelitian terdahulu lebih fokus pada **pembelajaran fiqih secara umum**, sedangkan penelitian ini lebih spesifik pada dampak **kompetensi ubudiyah siswa**, yaitu pengamalan ibadah yang lebih aplikatif dan langsung berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa di lingkungan mereka.

4. Dampak Strategi Pembelajaran Terhadap Pengamalan Ibadah:

- Penelitian terdahulu sebagian besar lebih menekankan pada aspek pengetahuan dan pemahaman fiqih. Penelitian ini tidak hanya mengkaji pengetahuan, tetapi lebih mendalam pada **dampak konkret** terhadap pengamalan ibadah siswa, yang

melibatkan aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari mereka, seperti shalat, puasa, dan zakat, yang belum terlalu banyak ditekankan dalam penelitian terdahulu.

5. **Faktor Konteks Sosial dan Kultural Lokal:**

- Penelitian ini memasukkan faktor **konteks sosial dan budaya lokal** Tebo, Jambi, yang mungkin berbeda dengan konteks sosial dan budaya di daerah lain yang ada dalam penelitian terdahulu. Misalnya, adanya perbedaan dalam tingkat religiositas, pola pengajaran, dan tantangan yang dihadapi guru fiqh di daerah tersebut.

6. **Metodologi Penelitian:**

- Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif secara terpisah, sementara penelitian ini menggunakan pendekatan **mixed-methods** untuk menggali lebih dalam, baik secara kuantitatif mengenai peningkatan kompetensi **KH. ABDUL CHALIM** maupun kualitatif dalam menjelaskan strategi pengajaran fiqh yang diterapkan oleh guru.

Orisinalitas Penelitian:

Penelitian ini menunjukkan orisinalitasnya dalam beberapa hal, antara lain:

- **Lokasi penelitian yang baru** di MTs Darul Hikam Tebo, Jambi, yang memberikan wawasan baru mengenai kondisi pembelajaran fiqh di luar kota besar.

- **Pendekatan yang lebih terintegrasi**, dengan fokus tidak hanya pada peningkatan pengetahuan fiqih tetapi juga pada **aplikasi praktis ibadah**, serta pengaruhnya terhadap kualitas spiritual siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- **Metodologi yang lebih holistik**, dengan menggunakan pendekatan campuran (mixed-methods) untuk menghasilkan data yang lebih mendalam dan menyeluruh.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang penting dan berbeda dalam studi tentang strategi pembelajaran fiqih dan peningkatan kompetensi ubudiyah siswa, yang tidak hanya relevan secara akademik, tetapi juga praktis untuk pengembangan pendidikan agama di MTs di daerah yang lebih spesifik seperti Tebo, Jambi.

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian ini

Aspek	Penelitian Terdahulu	Penelitian Ini (MTs Darul Hikam Tebo Jambi)
Lokasi Penelitian	Berbagai MTs di daerah seperti Jakarta, Yogyakarta, Surabaya, Bandung, dll.	MTs Darul Hikam Tebo, Jambi. Fokus pada daerah dan konteks lokal yang lebih spesifik.
Fokus Pembelajaran Fiqih	Strategi pembelajaran fiqih secara umum (ceramah, diskusi, praktik ibadah).	Fokus pada strategi spesifik yang diterapkan di MTs Darul Hikam, dengan penerapan konteks lokal.
Pengaruh Terhadap Kompetensi Ubudiyah	Penekanan pada pengetahuan dan pemahaman fiqih siswa.	Pengaruh terhadap praktik langsung ibadah , bukan hanya pengetahuan, tetapi pengamalan ibadah siswa.
Metode Pembelajaran	Menggunakan ceramah, diskusi, dan praktik langsung secara umum.	Penelitian ini mengkaji penggunaan metode berbasis nilai dan teknologi pembelajaran di MTs Darul Hikam.
Konteks Sosial dan Kultural	Penelitian dilakukan di daerah-daerah dengan	Mengkaji konteks sosial dan budaya lokal Tebo, Jambi,

	kultur yang lebih besar.	dengan karakteristik siswa yang berbeda.
Pendekatan Metodologi	Pendekatan kuantitatif atau kualitatif secara terpisah.	Pendekatan mixed-methods (gabungan kuantitatif dan kualitatif) untuk pendekatan yang lebih holistik.
Dampak Terhadap Pengamalan Ibadah	Fokus pada peningkatan pengetahuan fiqih dan teori ibadah.	Penekanan pada pengamalan ibadah sehari-hari siswa dalam kehidupan mereka.
Inovasi dalam Pembelajaran	Inovasi terbatas pada metode diskusi dan ceramah.	Fokus pada inovasi yang melibatkan penggunaan media pembelajaran dan strategi berbasis nilai .

Sumber : Diolah dari penelitian terdahulu dan penelitian ini

